

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh langsung kepribadian terhadap kinerja
2. Pengaruh langsung efikasi diri terhadap kinerja
3. Pengaruh langsung kepribadian terhadap efikasi diri

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMU Negeri di Kota Ambon. Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan April 2014 sampai Juli 2014.

C. Metode Penelitian

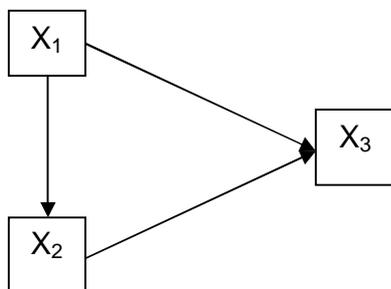
Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, dan menyebarkan kuesioner/angket kepada guru yang hasilnya kemudian diolah melalui program SPSS untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang ada.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penelitian sebab akibat. Metode tersebut digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini. Penelitian kuantitatif mementingkan adanya variabel-

variabel sebagai obyek penelitian. Pada halaman berikut ini digambarkan model pengaruh antara Variabel Eksogen dengan Variabel Endogen sehingga dapat dipahami dengan mudah dan jelas.

Kontelasi penelitiannya adalah:

Gambar 3.1 Model Konstelasi Masalah



Keterangan :

X_1 : Kepribadian (Personality)

X_2 : Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

X_3 : Kinerja

Dari gambar 3.1 di atas, Kinerja (X_3) merupakan Variabel terikat. *personality* (X_1) dan *Self Efficacy* (X_2) merupakan variabel bebas. Konstalasi pengaruh tersebut menggambarkan bahwa kepribadian (*personality*) dan efikasi diri (*self efficacy*) merupakan variabel bebas yang memiliki pengaruh terhadap kinerja.

D. Populasi dan Sampel

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri di Kota Ambon. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 247 orang guru di SMA Negeri di Kota Ambon. Dari kerangka sampling tersebut dilakukan uji coba instrumen sebanyak 20 orang guru. Teknik acak sederhana (*simple random sampling*) digunakan dengan asumsi bahwa populasi memiliki karakteristik yang sama (homogen).

Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (presisi) 5% atau tingkat kepercayaan mencapai 95%.

Rumus Penentuan Jumlah Sampel Metode Slovin dengan tingkat kesalahan 5 sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

n = Number of samples (jumlah sampel)

N = Total population (jumlah seluruh anggota populasi)

e = Error tolerance (toleransi terjadinya galat; taraf signifikansi)

Maka besarnya sampel menurut rumus Slovin ini akan menjadi:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$n = \frac{247}{1 + (247(0,05)^2)} = 152,704 \text{ (pembulatan : 153)}$$

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara acak sederhana (*simple random sampling*), dimana setiap anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Dilakukan teknik acak atau random, karena dalam pengambilan sampelnya dilakukan dengan mencampur subyek-subyek yang ada dalam populasi tersebut sehingga semua subyek dianggap mempunyai hak yang sama untuk memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Berdasarkan tabel yang disajikan, bila jumlah populasi 247 maka sampelnya berjumlah 153 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan studi dokumentasi dan angket. Studi dokumentasi digunakan untuk menjangkau informasi awal tentang kondisi sekolah. Sementara angket digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang kinerja, kepribadian, dan efikasi diri.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang dikembangkan oleh penulis berdasarkan teori yang ada dengan tahapan sebagai berikut: *Pertama*, mengkaji konsep menyangkut

semua variabel yang diakhiri dengan sintesis. *Kedua*, berdasarkan sintesis penulis menentukan indikator masing-masing variabel. *Ketiga*, menguji coba instrumen. *Keempat*, menyusun butir-butir angket dan sekaligus menetapkan skala pengukuran. *Kelima*, menguji validitas dan reliabilitas masing-masing butir instrumen, untuk selanjutnya dapat ditentukan item yang layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Sementara data yang dikumpulkan melalui angket dibagikan dan diisi oleh responden guru SMA Negeri Kota Ambon. Angket yang dibagikan ada tiga jenis yaitu; 1. Angket untuk pengumpulan data variabel kinerja diisi oleh guru, 2. Angket untuk pengumpulan data variabel kepribadian(*personality*) diisi oleh guru, dan 3. Angket untuk pengumpulan data variabel efikasi diri (*self efficacy*) diisi oleh guru

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah hasil kerja yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dalam upaya pencapaian tujuan dengan indikator (1) melaksanakan tugas, (2) mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam bekerja, (3) berperilaku positif dalam bekerja, (4) kualitas kerja,(5) berprestasi dalam bekerja.

b. Definisi Operasional

Kinerja adalah hasil kerja guru SMA Negeri di kota Ambon yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dalam upaya pencapaian tujuan dengan indikator (1) melaksanakan tugas, (2) mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam bekerja, (3) berperilaku positif dalam bekerja, (4) kualitas kerja, (5) berprestasi dalam bekerja.

Adapun skala pengukuran yang dipakai adalah sangat sering, jarang, tidak pernah, sering, dan pernah dengan skor maksimal 5.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Kinerja

No	Indikator	No Butir
1	Melaksanakan tugas	1,2,3,4,5,6,7,8
2.	Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam bekerja	9,10,11,12,13,14,15
3.	Berperilaku positif dalam bekerja	16,17,18,19,20,21,22,23
4.	Kualitas kerja	24,25,26,27,28,29
5.	Berprestasi dalam bekerja	30,31,32

d. Uji Validitas Instrumen

Salah satu persoalan penting dalam suatu penelitian adalah perlunya dilakukan pengujian apakah suatu instrument (alat ukur) dalam pengambilan data untuk penelitian apakah instrument tersebut valid dan reliable. Secara umum dapat diartikan sebuah tes (instrument) dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya.

Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Pengujian dilakukan dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Pengambilan keputusan bahwa suatu butir soal valid atau tidak ditentukan oleh perbandingan antara harga r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut : 1) Jika r_{hitung} positif dan $> r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah valid; 2) Jika r_{hitung} tidak positif dan $< r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak valid (drop) sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan valid (sahih), namun apabila sebaliknya, $r_{hitung} \leq$ dari r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan tidak valid sehingga butir instrumen tersebut harus digugurkan dengan taraf signifikansi pada α 0,05 dan derajat kebebasan $(dk) = n-1$.

e. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat test (instrument). Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian test (instrument) tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian masalah reabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil. Kalaupun terjadi perubahan hasil test namun perubahan tersebut dianggap tidak berarti.

Setelah melalui uji validitas maka diperoleh beberapa butir instrumen yang valid. Akan tetapi sebelum butir instrumen tersebut digunakan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu butir-butir instrumen tersebut menghitung keandalannya (reliabilitas) dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* (CA) dengan rumus sebagai berikut:

$$CA = \left[\frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \right]$$

Keterangan:

CA = Koefisien Cronbach Alpha

K = Banyaknya pertanyaan dalam butir

Sigma b = Varians butir kuadrat

Sigma t = Varians total kuadrat

2. Kepribadian

a. Definisi Konseptual

Kepribadian adalah pola perilaku seseorang yang unik yang memberikan identitas tersendiri sehingga membedakannya dengan orang lain, dengan indikator: (1) ekstreversi, (2) stabilitas emosi, (3) kesetujuan, (4) pengaturan diri, dan (5) keterbukaan terhadap pengalaman.

b. Definisi Operasional

Kepribadian adalah pola perilaku seorang guru yang unik dan dapat memberikan identitas tersendiri sehingga membedakannya dengan guru lainnya, dengan indikator: (1)

ekstraversi, (2) stabilitas emosi, (3) kesetujuan, (4) pengaturan diri, dan (5) keterbukaan terhadap pengalaman.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kepribadian

No	Indikator	No Butir
1.	Ekstraversi	1,2,3,4,5,6
2.	Stabilitas Emosional	7,8,9,10,11,12,13
3.	Kesetujuan	14,15,16,17,18,19
4.	Pengaturan diri	20,21,22,23,24
5.	Keterbukaan terhadap pengalaman	25,26,27,28,29,30

d. Uji Validitas Instrumen

Salah satu persoalan penting dalam suatu penelitian adalah perlunya dilakukan pengujian apakah suatu instrument (alat ukur) dalam pengambilan data untuk penelitian apakah instrument tersebut valid dan reliable. Secara umum dapat dikatakan sebuah tes (instrument) dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya.

Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan

dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Pengujian dilakukan dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Pengambilan keputusan bahwa suatu butir soal valid atau tidak ditentukan oleh perbandingan antara harga r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut : 1) Jika r_{hitung} positif dan $> r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah valid; 2) Jika r_{hitung} tidak positif dan $< r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak valid (drop) sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan valid (sahih), namun apabila sebaliknya, $r_{hitung} \leq$ dari r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan tidak valid sehingga butir instrumen tersebut harus digugurkan dengan taraf signifikansi pada α 0,05 dan derajat kebebasan $(dk) = n-1$.

e. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat test (instrument). Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian test (instrument) tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian masalah reabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil. Kalaupun terjadi perubahan hasil test namun perubahan tersebut dianggap tidak berarti.

Setelah melalui uji validitas maka diperoleh beberapa butir instrumen yang valid. Akan tetapi sebelum butir instrumen tersebut digunakan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu butir-butir instrumen tersebut menghitung kehandalannya (reliabilitas) dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* (CA) dengan rumus sebagai berikut:

$$CA = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

CA = Koefisien Cronbach Alpha

K = Banyaknya pertanyaan dalam butir

Sigma b= Varians butir kuadrat

Sigma t = Varians total kuadrat

3. Efikasi Diri

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang dalam melaksanakan tugas dan dalam menetapkan tujuan dengan indikator (1) melakukan pekerjaan dengan baik, (2) memiliki rasa percaya diri yang tinggi, (3) memiliki tingkat motivasi yang tinggi, (4) mengelola kompetensi yang dimiliki.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri adalah keyakinan diri yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan dalam menetapkan tujuan dengan indikator (1) melakukan pekerjaan dengan baik, (2) memiliki rasa percaya diri yang tinggi, (3) memiliki tingkat motivasi yang tinggi, (4) mengelola kompetensi yang dimiliki.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3 kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri

No	Indikator	No Item
1	Melakukan pekerjaan dengan baik	1,2,3,4,5,6,7
2.	Memiliki rasa percaya diri yang tinggi	8,9,10,11,12,13,14 ,15,16,17
3.	Memiliki tingkat motivasi yang tinggi	18,19,20,21
4.	Mengelola kompetensi yang dimiliki	22,23,24,25,26,27, 28,29,30

d. Uji Validitas Instrumen

Salah satu persoalan penting dalam suatu penelitian adalah perlunya dilakukan pengujian apakah suatu instrument (alat ukur) dalam pengambilan data untuk penelitian apakah instrument tersebut valid dan reliable. Secara umum dapat dikatakan sebuah tes (instrument) dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya.

Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Pengujian dilakukan dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Pengambilan keputusan bahwa suatu butir soal valid atau tidak ditentukan oleh perbandingan antara harga r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut : 1) Jika r_{hitung} positif dan $> r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah valid; 2) Jika r_{hitung} tidak positif dan $< r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak valid (drop) sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan valid (sahih), namun apabila sebaliknya, $r_{hitung} \leq$ dari r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan tidak valid sehingga butir instrumen tersebut harus digugurkan dengan taraf signifikansi pada α 0,05 dan derajat kebebasan $(dk) = n-1$.

e. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat test (instrument). Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika

hasil dari pengujian test (instrument) tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian masalah reabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil. Kalaupun terjadi perubahan hasil test namun perubahan tersebut dianggap tidak berarti.

Setelah melalui uji validitas maka diperoleh beberapa butir instrumen yang valid. Akan tetapi sebelum butir instrumen tersebut digunakan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu butir-butir instrumen tersebut menghitung kehandalannya (reliabilitas) dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* (CA) dengan rumus sebagai berikut:

$$CA = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

CA = Koefisien Cronbach Alpha

K = Banyaknya pertanyaan dalam butir

Sigma b = Varians butir kuadrat

Sigma t = Varians total kuadrat

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif menyajikan karakteristik data dari masing-masing variabel dalam bentuk penyajian data, ukuran

sentral, dan ukuran penyebaran data. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk *mean*, *median*, dan *modus*. Sedangkan untuk ukuran sebaran disajikan dalam bentuk varians dan simpangan baku.

Analisis inferensial menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Namun sebelum menggunakan analisis jalur, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji signifikansi, dan linearitas. Sedangkan untuk menghitung koefisien jalur dengan menggunakan koefisien korelasi dari masing-masing hubungan kausal.

Untuk menganalisis hubungan kausal dengan analisis jalur harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Hubungan antar variabel harus merupakan hubungan linier, adaptif dan bersifat normal dan kausal.
2. Sistem menganut prinsip rekursip (eka arah).
3. Semua variabel residu tidak saling berkorelasi dan juga tidak berkorelasi dengan penyebabnya.
4. Data masing-masing variabel adalah kontinu.

Variabel dalam penelitian kausal terbagi dua, yaitu variabel endogenus dan variabel eksogenus. Variabel endogenus adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel eksogenus, yang dalam penelitian ini variabel Kinerja (X_3), dan Efikasi diri (X_2). Sedangkan variabel eksogenus dalam penelitian ini adalah variabel Kepribadian (X_1). Selain berperan

sebagai variabel endogenus, variabel Efikasi diri (X_2) juga sebagai variabel eksogenus.

G. Hipotesis Statistika

1. Hipotesis pertama terdapat pengaruh langsung positif kepribadian (X_1) terhadap efikasi diri (X_2).

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

2. Hipotesis kedua terdapat pengaruh langsung positif kepribadian (X_1) terhadap kinerja (X_3).

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

3. Hipotesis ketiga terdapat pengaruh langsung positif efikasi diri (X_2) terhadap kinerja (X_3).

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$